

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis evaluasi perancangan tebal perkerasan metode Analisa Komponen dan Austroads, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil ketebalan lapis perkerasan metode Analisa Komponen :
 - a. Lapis Permukaan LASTON = 5 cm
 - b. Lapis Pondasi Atas LASTON atas = 10 cm
 - c. Lapis Pondasi Bawah Sirtu Kelas A = 15 cm
2. Hasil ketebalan lapis perkerasan metode Austroads:
 - a. Lapis Permukaan Aspal 3000 MPa = 18 cm
 - b. Lapis Granular = 10 cm
 - c. Lapis Material Semen 5000 MPa = 40 cm
3. Hasil perhitungan evaluasi tebal lapis perkerasan menggunakan program KENPAVE didapatkan nilai repetisi beban retak lelah tebal perkerasan masing-masing sebesar 735081,1392 (Tebal perkerasan metode Analisa Komponen) dan 1141978,162 (Tebal perkerasan metode Austroads), sedangkan nilai repetisi beban retak alur tebal perkerasan masing-masing sebesar 105016,9141 (Tebal perkerasan metode Analisa Komponen) dan 174523075,8 (Tebal perkerasan metode Austroads).
4. Hasil analisa kerusakan perkerasan jalan pada tebal perkerasan Analisa Komponen dan Austroads dengan model *The Asphalt Institute* menyimpulkan bahwa tebal perkerasan metode Analisa Komponen tidak mampu menahan beban rencana lalu-lintas sebesar 640000, sedangkan tebal perkerasan metode Austroads mampu menahan beban rencana lalu-lintas sebesar 640000

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis evaluasi perancangan tebal perkerasan metode Analisa Komponen dan Austroads dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perancangan tebal perkerasan metode Analisa Komponen dan Austroads dapat dikembangkan lagi pada proyek konstruksi jalan.
2. Diharapkan evaluasi tebal perkerasan dengan KENPAVE lebih dikembangkan lagi agar dapat menghasilkan tebal perkerasan yang lebih baik berkat hasil analisa beban lalu lintas yang akurat.